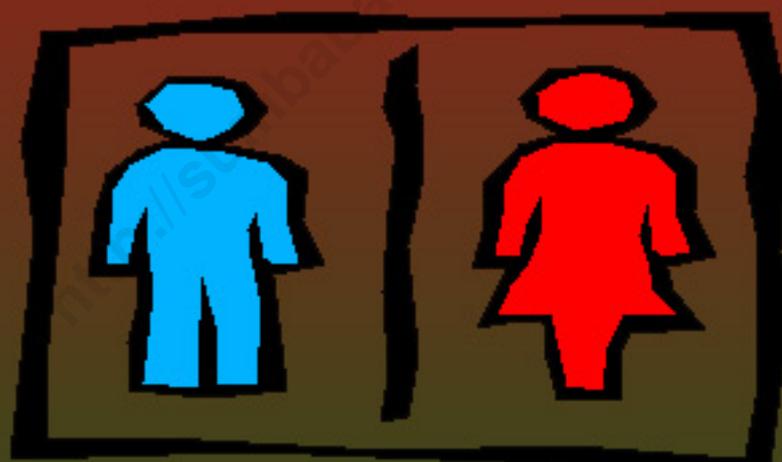




KATALOG BPS : 2101005.5301

REGISTRASI PENDUDUK SUMBA BARAT

2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT**

REGISTRASI PENDUDUK

SUMBA BARAT

2013

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

REGISTRASI PENDUDUK SUMBA BARAT 2013

No . Publikasi / *Publication Number* : 53012.008

Katalog BPS / *BPS's Catalogue* : 2101005.5301

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman / *Sum of Pages* : 26

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi ini adalah merupakan publikasi yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan data penduduk di wilayah Kabupaten Sumba Barat sampai wilayah kecamatan dan desa keadaan akhir tahun 2012 dan merupakan publikasi yang rutin diterbitkan setiap tahunnya.

Isi publikasi ini tetap sejalan dengan penerbitan sebelumnya, dengan tujuan agar trend dari waktu ke waktu dapat diamati. Mengingat bahwa pelaporan kejadian vital (kelahiran, kematian dan perpindahan) dari tingkat desa belum mencapai kelengkapan yang memadai, maka dalam menggunakan data ini para pemakai diminta agar berhati-hati, karena data tersebut tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya.

Walaupun begitu dengan kemampuan yang terbatas, Badan Pusat Statistik selalu mengadakan pembinaan kepada aparat desa yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan di kecamatan masing-masing, sehingga data kependudukan ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah dan perubahan penduduk sampai tingkat desa.

Kepada semua pihak terutama aparat desa/kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat yang tidak mengenal lelah untuk menyediakan data kependudukan ini, tidak lupa disampaikan terima kasih.

Waikabubak, September 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Barat,

Ir. Suprih Handayani
NIP. 19660703 199401 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENJELASAN UMUM.....	iii
U L A S A N.....	v
Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio menurut Kecamatan Tahun 2012	1
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2012, Kecamatan Lamboya	2
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2012, Kec. Wanokaka	3
Tabel 1.3. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2012, Kecamatan Lamboya Barat	4
Tabel 1.4. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2012, Kecamatan Loli	5
Tabel 1.5. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2012, Kec. Kota Waikabubak.....	6
Tabel 1.6. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2012, Kecamatan Tana Righu.....	7
Tabel 2. Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2012	8
Tabel 2.1. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2012, Kecamatan Lamboya	9
Tabel 2.2. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2012, Kecamatan Wanokaka.....	10
Tabel 2.3. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2012, Kecamatan Lamboya Barat.....	11
Tabel 2.4. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2012, Kecamatan Loli.....	12
Tabel 2.5. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2012, Kecamatan Kota Waikabubak.....	13
Tabel 2.6. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2012. Kecamatan Tana Righu	14
Tabel 3. Jumlah Penduduk WNA dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2012	15

PENJELASAN UMUM

A. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya pembangunan pada berbagai bidang di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat maka diperlukan data penduduk yang lebih baik dan *up to date*. Data tersebut sangat diperlukan untuk berbagai perencanaan pembangunan karena baik subyek maupun obyek pembangunan adalah penduduk.

Oleh karena itu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat berusaha untuk selalu menyajikan data statistik penduduk secara berkala setiap tahun. Data Penduduk yang disajikan dalam publikasi ini adalah penduduk keadaan akhir tahun 2012.

Adapun sumber data statistik penduduk ini adalah dari desa-desa yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) setiap tahunnya. Data ini masih belum sempurna kualitasnya, masih kurang akurat karena berbagai masalah pokok yaitu bahwa registrasi penduduk di Sumba Barat ini belum terlaksana dengan baik. Desa-desa belum dapat melaksanakan pencatatan mutasi penduduk (kelahiran, kematian dan perpindahan) dengan baik. Keppres No. 52 Tahun 1977 dan Inmendagri tersebut belum dapat sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan pada tingkat desa atau kelurahan.

Walaupun begitu, Badan Pusat Statistik berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh data penduduk dengan metode yang digariskan dalam Keppres maupun Inmendagri tersebut walaupun sangat terbatas pada hal-hal yang dapat dilakukan di desa-desa oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Akan tetapi karena sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik, pencatatan mutasi penduduk (lahir, mati dan perpindahan) masih sangat sederhana, belum menggunakan formulir-formulir yang semestinya. Hasil pencatatan sederhana yang berupa jumlah kelahiran, kematian dan perpindahan inilah selalu dilaporkan oleh desa ke kecamatan yang menghasilkan jumlah penduduk setiap tahun. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa, sehingga jumlah tersebut masih di bawah yang sebenarnya (*under enumeration*). Tidak sedikit pula kasus dimana desa/kelurahan tidak mencatat secara baik penduduk yang telah meninggalkan desanya baik untuk sekolah, kuliah maupun bekerja sehingga jumlah penduduk cenderung tetap tinggi padahal secara kenyataan dilapangan tidaklah demikian. Oleh karena beberapa alasan yang telah dikemukakan itulah data penduduk yang dikumpulkan di desa/kelurahan masih belum akurat.

Walaupun begitu dengan pembinaan yang selalu dilakukan diharapkan data penduduk ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah serta perubahan penduduk di setiap wilayah sampai tingkat desa untuk memenuhi kebutuhan perencanaan pembangunan.

B METODE PENGUMPULAN DATA

Cara pengumpulan data penduduk ini dilakukan dengan mengirim beberapa jenis formulir oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Kemudian, Koordinator Statistik Kecamatan mengunjungi desa/kelurahan untuk berkoordinasi dengan aparat desa/kelurahan setempat terkait data penduduk. Data penduduk di setiap desa tidak diperoleh dengan melakukan pencacahan ke rumah tangga seperti Sensus Penduduk tapi hanya berdasarkan hasil/jumlah pelaporan mutasi penduduk dari rumah tangga seperti yang dijelaskan pada butir A di atas.

Ada 2 macam daftar /formulir yang dipakai dalam pengumpulan data penduduk ini, yaitu :

- Daftar RPA1 : mencatat luas wilayah, jumlah rumah tangga, penduduk, jumlah penduduk yang lahir dan meninggal serta jumlah jumlah penduduk yang datang dan pindah berdasarkan desa dan jenis kelamin.
- Daftar RPA2 : mencatat penduduk warga negara asing dirinci menurut jumlah rumah tangga, kewarganegaraan dan desa.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk di suatu wilayah adalah orang-orang yang bertempat tinggal/menetap di suatu wilayah tersebut, termasuk orang-orang yang bertempat tinggal sementara/tamu yang telah tinggal di wilayah tersebut selama 6 bulan atau lebih.

Warga Negara Indonesia (WNI) adalah penduduk asli Indonesia dan atau warga negara asing yang sudah menjadi warga negara Indonesia.

Warga Negara Asing (WNA) adalah penduduk keturunan asing atau tidak atau belum menjadi warga negara Indonesia.

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan rumah dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluannya sendiri.

Rumah tangga WNA adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau yang bertanggung jawab pada rumah tangga tersebut adalah penduduk WNA. Sebaliknya rumah tangga WNI kepala rumah tangganya penduduk WNI.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling tergantung. (Depkes RI, 1988)

$$\text{Kepadatan penduduk tiap km}^2 = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

$$\text{Kepadatan tiap keluarga} = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Jumlah keluarga}}$$

Luas wilayah adalah luas daerah yang dikutip sebagai luas atau angka sementara berdasarkan surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumba Barat Nomor : 051.2/253/1989. Untuk desa dan kelurahan mekar periode tahun 2011 dan 2012 data luas wilayah masih tergabung dengan desa/kelurahan induk.

ULASAN SINGKAT

I. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil registrasi penduduk hingga akhir tahun 2012 jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat tercatat sebanyak 117.366 jiwa meningkat jika dibandingkan keadaan akhir tahun 2011 dimana penduduk Kabupaten Sumba Barat berjumlah 112.155 jiwa. Ini berarti selama setahun penduduk Kabupaten Sumba Barat telah bertambah 5.211 jiwa atau terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 4.65 persen. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2012 ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya yakni tahun 2011 yang pertumbuhannya mencapai 2.70 persen.

TABEL A. JUMLAH PENDUDUK DAN PERTAMBAHANNYA PER KECAMATAN TAHUN 2011 – 2012

Kecamatan	Penduduk		Pertambahan Penduduk
	2011	2012	2011-2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	17.574	18.088	514
2. Wanokaka	14.985	15.735	750
3. Laboya Barat	7.343	7.765	422
4. Loli	26.537	27.278	741
5. Kota Waikabubak	26.749	28.631	1.882
6. Tana Righu	18.967	19.869	902
Jumlah	112.155	117.366	5.211

II. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Bila hasil registrasi ini ditelaah lebih jauh maka tampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2012 sebanyak 60.222 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 57.144 jiwa. Ini berarti Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Sumba Barat adalah 105,39 yang memiliki makna pada setiap 100 orang perempuan terdapat 105 orang laki-laki.

Dari 6 (enam) kecamatan di Kabupaten Sumba Barat ternyata semua wilayah yang penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan rasio jenis kelamin berkisar antara 103 – 108.

TABEL B. JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN PER KECAMATAN TAHUN 2012

Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	9.166	8.922	18.088	102,73
2. Wanokaka	8.107	7.628	15.735	106,28
3. Laboya Barat	4.007	3.758	7.765	106,63
4. Loli	14.174	13.104	27.278	108,17
5. Kota Waikabubak	14.669	13.962	28.631	105,06
6. Tana Righu	10.099	9.770	19.869	103,37
Jumlah	60.222	57.144	117.366	105,39

III. Jumlah Penduduk Yang Lahir dan Mati Serta Jumlah Penduduk Yang Datang dan Pindah.

Perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu : kelahiran, kematian dan adanya migrasi baik itu migrasi keluar dan migrasi masuk. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa sehingga jumlah mutasi tersebut masih di bawah yang sebenarnya (under estimation).

Untuk mengetahui jumlah penduduk pada suatu saat dapat digunakan persamaan berikut ini :

$$P_t = P_{t-1} + B - D + (IM - OM)$$

Dengan,

- P_t = Penduduk pada tahun t
- P_{t-1} = Penduduk pada tahun t-1
- B = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1
- D = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1
- IM = Jumlah Penduduk yang pindah masuk (in migration) ke daerah tersebut
- OM = Jumlah Penduduk yang pindah keluar (out migration) ke daerah tersebut

Dengan menggunakan persamaan tersebut akan mudah bagi kita untuk dapat mengetahui jumlah penduduk suatu daerah pada suatu saat, apabila jumlah kelahiran, kematian dan migrasi telah diketahui.

IV. KEPADATAN PENDUDUK

Luas wilayah Sumba Barat seluruhnya adalah 737,42 km² yang dihuni oleh 117.366 jiwa pada akhir tahun 2012. Ini berarti rata-rata setiap km² dihuni oleh 159 jiwa dan Kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Kota Waikabubak dengan kepadatan penduduk 640 jiwa per km². Jika dilihat sepintas lalu, tampaknya Sumba Barat belum mengalami masalah kependudukan yang serius. Namun melihat dari belum luasnya lahan pertanian yang memproduksi ditambah lagi lahan pertanian tersebut berupa lahan kering yang kurang subur serta mayoritas tanah pertanian adalah lahan tadah hujan, maka daerah ini menghadapi masalah kependudukan yang serius. Oleh karena itu program pembangunan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk perlu terus ditingkatkan baik melalui program keluarga berencana maupun program transmigrasi.

TABEL C. KEPADATAN PENDUDUK PER KM² DAN PER RUMATANGGA TAHUN 2012

Kecamatan	Kepadatan Penduduk Per km ²	Rata-rata Penduduk Per rumah tangga
(1)	(2)	(3)
1. Lamboya	144	4
2. Wanokaka	118	4
3. Laboya Barat	48	4
4. Loli	206	5
5. Kota Waikabubak	640	4
6. Tana Righu	142	5
Jumlah	159	5

Sementara itu kepadatan penduduk per rumah tangga di Kabupaten Sumba Barat adalah 5 orang per rumah tangga. Gambaran selengkapnya mengenai kepadatan penduduk per rumah tangga dirinci per kecamatan dapat dilihat pada Tabel C diatas.

TABEL 1
 JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

Kode	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
021	Lamboya	11	9,166	8,922	18,088	102.73
022	Wanokaka	14	8,107	7,628	15,735	106.28
023	Laboya Barat	4	4,007	3,758	7,765	106.63
050	Loli	14	14,174	13,104	27,278	108.17
060	Kota Waikabubak	13	14,669	13,962	28,631	105.06
072	Tana Righu	18	10,099	9,770	19,869	103.37
Jumlah		74	60,222	57,144	117,366	105.39

TABEL 1.1.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2012

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
005	Welibo	8.99	1,134	1,079	2,213	105.10
006	Patiala Bawa	9.89	815	809	1,624	100.74
007	Laboya Bawa	6.10	916	924	1,840	99.13
008	Watu Karere	9.36	997	989	1,986	100.81
009	Kabukarudi	13.48	901	887	1,788	101.58
010	Laboya Dete	14.00	1,189	1,057	2,246	112.49
011	Sodana	21.05	495	466	961	106.22
012	Rajaka	21.45	1,012	1,024	2,036	98.83
013	Ringu Rara	21.33	830	840	1,670	98.81
014	Bodo Hula *)		529	516	1,045	102.52
015	Palamoko **)		348	331	679	105.14
Jumlah		125.65	9,166	8,922	18,088	102.73

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)
**) Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 1.2.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2012

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Hobawawi	17.00	506	513	1,019	98.64
002	Rua	11.27	654	578	1,232	113.15
003	Pahola	6.92	639	642	1,281	99.53
004	Waihura	6.27	805	744	1,549	108.20
005	Bali Loku	23.12	854	812	1,666	105.17
006	Hupumada	18.06	933	888	1,821	105.07
007	Katikuloku	21.20	339	359	698	94.43
008	Tara Manu	8.00	708	567	1,275	124.87
009	Praibakul	8.49	698	586	1,284	119.11
010	Mamodu	13.35	421	500	921	84.20
011	Rewa Rara *)		377	333	710	113.21
012	Ana Wolu *)		313	257	570	121.79
013	Wei Mangoma **)		467	499	966	93.59
014	Pari Rara ***)		393	350	743	112.29
Jumlah		133.68	8,107	7,628	15,735	106.28

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)
 **) Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 1.3.
 JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
 TAHUN 2012

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Wetana	64.12	1,108	1,088	2,196	101.84
002	Gaura	61.70	1,279	1,077	2,356	118.76
003	Patiala Dete	18.35	793	813	1,606	97.54
004	Harona Kalla	17.06	827	780	1,607	106.03
Jumlah		161.23	4,007	3,758	7,765	106.63

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

TABEL 1.4.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2012

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8.64	1,618	1,535	3,153	105.41
002	Wee Karou	25.12	1,448	1,133	2,581	127.80
003	Sobawawi	17.90	2,029	2,014	4,043	100.74
004	Ubu Pede	16.80	1,022	970	1,992	105.36
005	Bera Dolu	23.44	1,110	969	2,079	114.55
006	Doka Kaka	16.66	915	891	1,806	102.69
007	Tana Rara	17.40	557	563	1,120	98.93
008	Bali Ledo	6.40	506	477	983	106.08
009	Loda Pare *)		849	729	1,578	116.46
010	Wee Dabo *)		1,038	926	1,964	112.10
011	Dira Tana **)		1,332	1,287	2,619	103.50
012	Ubu Raya ***)		811	716	1,527	113.27
013	Tema Tana ****)		507	475	982	106.74
014	Manola *****)		432	419	851	103.10
Jumlah		132.36	14,174	13,104	27,278	108.17

Ket: *) Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)

**) Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)

***) Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)

****) Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)

*****) Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 1.5.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2012

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kel.	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
002	Wailiang	0.59	2,290	1,982	4,272	115.54
003	Maliti	1.74	1,508	1,520	3,028	99.21
004	Komerda	1.52	1,191	1,130	2,321	105.40
005	Kampung Baru	1.63	1,167	1,184	2,351	98.56
006	Kampung Sawah	1.26	1,030	969	1,999	106.30
007	Kodaka	5.70	973	936	1,909	103.95
008	Lapale	10.40	330	337	667	97.92
009	Tebara	8.70	1,147	1,017	2,164	112.78
010	Kalembu Kuni	5.13	991	961	1,952	103.12
011	Sobarade	7.35	956	893	1,849	107.05
012	Pada Eweta	0.69	1,162	1,160	2,322	100.17
013	Modu Waimaringu*)		1,118	1,039	2,157	107.60
014	Puu Mawo **)		806	834	1,640	96.64
Jumlah		44.71	14,669	13,962	28,631	105.06

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalimbu Kuni)

**) Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 1.6.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2012

KECAMATAN : [060] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11.18	1,183	1,150	2,333	102.87
002	Lolo Wano	10.00	603	580	1,183	103.97
003	Ngadu Pada	10.00	439	451	890	97.34
004	Malata	17.96	685	671	1,356	102.09
005	Lingu Lango	23.38	746	666	1,412	112.01
006	Manu Kuku	10.40	617	640	1,257	96.41
007	Wee Patola	12.48	529	526	1,055	100.57
008	Kareka Nduku	11.18	617	579	1,196	106.56
009	Wanokaza	6.78	679	702	1,381	96.72
010	Bondo Tera	8.64	503	503	1,006	100.00
011	Zala Kadu	17.79	509	471	980	108.07
012	Lolo Tana *)		416	405	821	102.72
013	Kareka Nduku Utara **)		376	398	774	94.47
014	Kareka Nduku Selatan **)		399	336	735	118.75
015	Manu Mada ***)		631	603	1,234	104.64
016	Elu Loda ****)		366	382	748	95.81
017	Kalibu Ana Kaka *****)		412	345	757	119.42
018	Tarona *****)		389	362	751	107.46
Jumlah		139.79	10,099	9,770	19,869	103.37

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)
 **) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)
 ****) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)
 *****) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)
 *****) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 2
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

Kode	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
021	Lamboya	125.65	18,088	4,087	144	4
022	Wanokaka	133.68	15,735	3,630	118	4
023	Laboya Barat	161.23	7,765	1,952	48	4
050	Loli	132.36	27,278	5,336	206	5
060	Kota Waikabubak	44.71	28,631	6,642	640	4
072	Tana Righu	139.79	19,869	4,356	142	5
Jumlah		737.42	117,366	26,003	159	5

<http://sumbabaratkab.go.id>

TABEL 2.1.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
005	Welibo	8.99	2,213	485	246	5
006	Patiala Bawa	9.89	1,624	449	164	4
007	Laboya Bawa	6.10	1,840	430	302	4
008	Watu Karere	9.36	1,986	386	212	5
009	Kabukarudi	13.48	1,788	384	133	5
010	Laboya Dete	14.00	2,246	503	160	4
011	Sodana	21.05	961	232	46	4
012	Rajaka	21.45	2,036	488	95	4
013	Ringu Rara	21.33	1,670	375	78	4
014	Bodo Hula		1,045	227		5
015	Palamoko		679	128		5
Jumlah		125.65	18,088	4,087	144	4

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)

***) Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 2.2.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Hobawawi	17.00	1,019	242	60	4
002	Rua	11.27	1,232	279	109	4
003	Pahola	6.92	1,281	264	185	5
004	Waihura	6.27	1,549	362	247	4
005	Bali Loku	23.12	1,666	433	72	4
006	Hupumada	18.06	1,821	394	101	5
007	Katikuloku	21.20	698	168	33	4
008	Tara Manu	8.00	1,275	278	159	5
009	Praibakul	8.49	1,284	322	151	4
010	Mamodu	13.35	921	199	69	5
011	Rewa Rara		710	182		4
012	Ana Wolu		570	142		4
013	Wei Mangoma		966	204		5
014	Pari Rara		743	161		5
Jumlah		133.68	15,735	3,630	118	4

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)
 **) Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 2.3.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Wetana	64.12	2,196	565	34	4
002	Gaura	61.70	2,356	580	38	4
003	Patiala Dete	18.35	1,606	415	88	4
004	Harona Kalla	17.06	1,607	392	94	4
Jumlah		161.23	7,765	1,952	48	4

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

TABEL 2.4.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8.64	3,153	700	365	5
002	Wee Karou	25.12	2,581	478	103	5
003	Sobawawi	17.90	4,043	746	226	5
004	Ubu Pede	16.80	1,992	403	119	5
005	Bera Dolu	23.44	2,079	411	89	5
006	Doka Kaka	16.66	1,806	349	108	5
007	Tana Rara	17.40	1,120	245	64	5
008	Bali Ledo	6.40	983	192	154	5
009	Loda Pare		1,578	319		5
010	Wee Dabo		1,964	384		5
011	Dira Tana		2,619	477		5
012	Ubu Raya		1,527	281		5
013	Tema Tana		982	169		6
014	Manola		851	182		5
Jumlah		132.36	27,278	5,336	206	5

Ket: *) Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)
 **) Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)
 ****) Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)
 *****) Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 2.5.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
002	Wailiang	0.59	4,272	1,081	7,241	4
003	Maliti	1.74	3,028	546	1,740	6
004	Komerda	1.52	2,321	477	1,527	5
005	Kampung Baru	1.63	2,351	460	1,442	5
006	Kampung Sawah	1.26	1,999	480	1,587	4
007	Kodaka	5.70	1,909	453	335	4
008	Lapale	10.40	667	169	64	4
009	Tebara	8.70	2,164	557	249	4
010	Kalimbu Kuni	5.13	1,952	437	381	4
011	Sobarade	7.35	1,849	608	252	3
012	Pada Eweta	0.69	2,322	448	3,365	5
013	Modu Waimaringu*)		2,157	545		4
014	Puu Mawo **)		1,640	381		4
Jumlah		44.71	28,631	6,642	640	4

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalimbu Kuni)

**) Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 2.6.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2012

KECAMATAN : [072] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11.18	2,333	613	209	4
002	Lolo Wano	10.00	1,183	238	118	5
003	Ngadu Pada	10.00	890	204	89	4
004	Malata	17.96	1,356	304	76	4
005	Lingu Lango	23.38	1,412	282	60	5
006	Manu Kuku	10.40	1,257	315	121	4
007	Wee Patola	12.48	1,055	221	85	5
008	Kareka Nduku	11.18	1,196	212	107	6
009	Wanokaza	6.78	1,381	334	204	4
010	Bondo Tera	8.64	1,006	217	116	5
011	Zala Kadu	17.79	980	237	55	4
012	Lolo Tana		821	164		5
013	Kareka Nduku Utara		774	133		6
014	Kareka Nduku Selatan		735	115		6
015	Manu Mada		1,234	268		5
016	Elu Loda		748	147		5
017	Kalibu Ana Kaka		757	164		5
018	Tarona		751	188		4
Jumlah		139.79	19,869	4,356	142	5

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)
 **) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)
 ****) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)
 *****) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)
 *****) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2012

Kode	Kecamatan	Rumah- tangga	Cina		India		Jepang	
			L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
010	Lamboya	-	-	-	-	-	-	-
020	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-
030	Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-
040	Loli	-	-	-	-	-	-	-
050	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-
060	Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2012

Kode	Kecamatan	Lanjutan					
		Malaysia		Pakistan		Arab	
		L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8
010	Lamboya	-	-	-	-	-	-
020	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
030	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
040	Loli	-	-	-	-	-	-
050	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
060	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

<http://sumbabararab.bps.go.id>

TABEL 3.
JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2012

Lanjutan

Kode	Kecamatan	Belanda		Lain-lain		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
010	Lamboya	-	-	-	-	-	-	-
020	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-
030	Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-
040	Loli	-	-	-	-	-	-	-
050	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-
060	Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-

<http://sumbabaratiab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUMBA BARAT
JL. WEE KAROU, WAIKABUBAK
KABUPATEN SUMBA BARAT
TELP/FAKS : (0387)20256